

ABSTRAK

Nining Amalia. 2019. Pengaruh Waktu Defoliiasi entres dan Tinggi Batang Bawah terhadap Pertumbuhan Bibit Mangga (Mangifera indica L.) Varietas Garifta Merah. Skripsi, Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing Ir. Hj. Mimik Umi Zuhroh, M.M., M.P. Selaku Pembimbing Utama dan Sulis Dyah Candra, S.P., M.P. Selaku Pembimbing Anggota.

Dalam upaya meningkatkan produksi mangga dalam negeri perlu dilakukan penanaman benih mangga yang bermutu. Dengan dilepasnya varietas unggul Nasional, seperti Mangga (*Mangifera indica L*) varietas Garifta Merah yang memiliki penampilan buah yang sangat menarik dengan warna kulit kemerahannya. Sehingga mangga Garifta Merah akan banyak diburu oleh konsumen yang mulai menyukai warna buah merah untuk buah segar. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui pengaruh dari perlakuan waktu defoliiasi entres terhadap pertumbuhan bibit mangga varietas Garifta Merah 2) Mengetahui Pengaruh dari perlakuan tinggi batang bawah terhadap pertumbuhan bibit mangga varietas Garifta Merah. 3) Interaksi antara waktu defoliiasi entres dengan tinggi batang bawah pada pertumbuhan bibit mangga varietas Garifta Merah.

Hipotesis : 1) Perlakuan waktu defoliiasi entres memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bibit mangga varietas Garifta Merah 2) Perlakuan tinggi batang bawah memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bibit mangga varietas Garifta Merah 3) Terjadi Interaksi antara waktu defoliiasi entres dengan tinggi batang bawah pada pertumbuhan bibit mangga varietas Garifta Merah 1) Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yaitu waktu defoliiasi (D) sebanyak 4 taraf perlakuan dan tinggi batang bawah (B) sebanyak 3 taraf perlakuan dengan 3 kelompok ulangan. Apabila hasil uji F menunjukkan pengaruh yang nyata maka analisis dilanjutkan Uji BNT pada taraf 5%. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan : 1) Perlakuan Waktu Defoliiasi memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit mangga varietas Garifta Merah, pada parameter Saat Pecah Tunas hasil terbaik menunjukkan perlakuan D₁ (defoliiasi dilakukan 6 HSS). Pada parameter Panjang Tunas hasil terbaik menunjukkan perlakuan D₃ (defoliiasi dilakukan 18 HSS) saat umur 42 HSG dan saat umur 56 HSG. Pada parameter Luas Daun hasil terbaik menunjukkan perlakuan D₃. Pada parameter Persentase Bibit Jadi hasil terbaik menunjukkan perlakuan D₃. 2) Perlakuan Tinggi Batang Bawah pada perlakuan B₃ (tinggi batang bawah 25 cm di atas permukaan tanah) memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit mangga varietas Garifta Merah, menunjukkan hasil terbaik pada rerata Saat Pecah Tunas. 3) Terdapat pengaruh interaksi antara Waktu Defoliiasi dan Tinggi Batang Bawah terhadap pertumbuhan bibit mangga varietas Garifta Merah pada rerata Panjang Tunas saat umur 14 HSG dengan hasil terbaik pada D₁B₃ (defoliiasi dilakukan 6 HSS dan tinggi batang bawah 25 cm di atas permukaan tanah).

Kata Kunci : Waktu Defoliiasi, Tinggi Batang Bawah, Bibit Mangga Garifta Merah.